

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dari penelitian ini, maka:

1. Jumlah persentase jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada Jalan Raya Seputih Raman dititik 1 sampai dengan titik 10 (STA. 0+100 – 0+900) meliputi pengelupasan sebesar 35,42 %, lubang sebesar 0,35 %, amblas sebesar 7,52 %, bahu turun sebesar 4,8 % dan sungkur sebesar 0,6 %, sedangkan untuk jenis kerusakannya didominasi oleh pengelupasan. Total kerusakan perkerasa jalan dari titik 1 KM. 19+100 sampai titik 10 KM. 20+600 yaitu sebesar 48,60 % dari jumlah total kerusakan perkerasan jalan yang di diteliti sepanjang 1500 m.
2. Pada titik dengan kondisi paling buruk berada pada titik unit sampel 4 dengan nilai PCI sebesar 7 dan kondisi *Failed* (gagal), sedangkan untuk titik dengan nilai kondisi paling baik berada pada titik unit sampel 1 dan 10 memiliki nilai PCI sebesar 100 dengan skala penilaian Sempurna (*Excellent*). Dan rata-rata untuk setiap unit sampel memiliki nilai kondisi PCI *Poor* (buruk).
3. Dari hasil yang didapat dari pengujian CBR (*California Bearing Ratio*) di Laboratorium Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Metro didapat nilai pada setiap titik penelitian:
 - a. STA. 0+010 atau KM. 19+110 = 4,97 %
 - b. STA. 0+450 atau KM. 19+550 = 3,13 %
 - c. STA. 0+880 atau KM. 19+980 = 3,53 %Dengan nilai CBR rata-rata 3,88% . Sedangkan untuk nilai CBR efektif tanah dasar hendaknya tidak kurang dari 6%, ini dapat disimpulkan bahwa daya dukung tanah salah satu penyebab terjadinya kerusakan pada Jalan Raya Seputih Raman, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.
4. Pada lokasi jalan Raya Seputih Raman, diperoleh data LHR (Lalu Lintas Harian Rata-Rata) pada bulan Juli 2020 sebesar 2.274 kendaraan. Dibandingkan dengan data data LHR (Lalu Lintas Harian Rata-Rata) terdahulu dari Dishub Kominfo Kabupaten Lampung Tengah tahun 2017 sebesar 1.563 kendaraan dengan persentase peningkatan volumenya sebesar 45,48 %. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah volume kendaraan merupakan

salah satu faktor penyebab terjadinya kerusakan pada Jalan Raya Seputih Raman.

5. Dari analisa jumlah dan beban kendaraan ditinjau pada hari terpadat yaitu hari Senin, 06 Juli 2020 yang melintasi jalan tersebut didapatkan kesimpulan:
 - a. Kendaraan sedang dengan muatan 14 ton sebanyak 432 kendaraan
 - b. Kendaraan berat dengan muatan 20 ton sebanyak 288 kendaraan.

Dapat disimpulkan bahwa beban kendaraan yang melintasi jalan tersebut adalah kendaraan dengan beban lebih dari 8 Ton. Sehingga mengakibatkan kerusakan perkerasan yang di sebabkan adanya kendaraan dengan muatan yang melebihi beban standar yang melintasi Jalan Raya Seputih Raman.

B. Saran

1. Diperlukanya penanganan segera untuk kerusakan jalan agar memberikan rasa aman dan nyaman serta meminimalisir tingkat kecelakaan bagi para pengguna jalan dan pemerintah daerah diharapkan lebih memperhatikan serta memberi penyuluhan terhadap pengguna jalan dan melengkapi rambu-rambu jalan tentang berat standar kendaraan yang boleh melewati Jalan Raya Seputih Raman.
2. Apabila dilakukan perbaikan pada lokasi tersebut, diharapkan agar dapat meningkatkan pengawasan serta memperhatikan standarisasi dari matrial-matrial yang digunakan apakah sesuai dengan standar yang di tetukan atau tidak, serta dalam pengambilan sampel tanah sebaiknya sampel diambil tepat pada badan jalan agar data dan nilai yang di hasilkan untuk CBR tanahnya lebih tepat dan akurat, serta memperhatikan lagi struktur tanah dasarnya mengingat nilai CBR tanah asli pada lokasi tersebut sangat rendah sehingga diperlukan adanya stabilisasi pada struktur tanahnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menganalisa kerusakan jalan yang disebabkan oleh faktor-faktor lain salah satunya pengaruh drainase terhadap perkerasan jalan serta menghitung perencanaan tebal lapis perkerasan yang sesuai dengan kondisi di lapangan.